

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan metode *mind mapping* pada siswa kelas II SDN 3 Cibodas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode *mind mapping* sudah baik. Semua itu terlihat dengan pembuatan RPP yang mengacu kepada KTSP dan SKKD yang sudah ditentukan. Selain itu disertai juga beberapa media pembelajaran, lembar observasi siswa dan guru, lembar wawancara, serta lembar tes penilaian proses membaca permulaan dan lembar tes penilaian hasil membaca permulaan. Semua itu telah dibuat dengan baik untuk membantu dalam penilaian kemampuan membaca permulaan dengan metode *mind mapping*. Pada RPP sudah dibuat dengan menekankan kepada latihan membaca yang dilakukan oleh siswa dengan membuat *mind mapping* huruf. RPP yang telah dibuat sudah sebaik dan semenarik mungkin agar siswa menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran membaca.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode *mind mapping* sudah terlaksana dengan baik, karena telah mengacu kepada RPP yang disusun pada tahap perencanaan. Selain itu terlihat pada aktifitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran terlihat mengalami peningkatan menjadi lebih baik, siswa terlihat aktif dan antusias pada saat pembuatan *mind mapping* huruf dengan memberikan warna pada kata dan huruf sesuai dengan keinginan siswa. Siswa sudah dapat menuliskan kata yang sesuai dengan huruf yang telah ditentukan pada *mind mapping* dengan benar, kemudian pada saat membuat kalimat yang sesuai

dengan kata yang telah ditulis sudah lebih baik dari sebelumnya. Dalam pembuatan *mind mapping* sudah sesuai dengan yang diperintahkan oleh peneliti. Dibandingkan dengan siklus sebelumnya masih banyak kekurangan pada saat pelaksanaan mulai dari pengelolaan kelas dan siswa masih kurang aktif dan antusias pada proses pembelajaran.

3. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* sudah baik, karena dilihat dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya hanya dapat membaca kata per kata atau termasuk ke dalam penilaian kurang sudah dapat membaca meskipun masih mengeja, siswa yang pada awalnya membaca dengan mengeja atau termasuk dalam penilaian cukup sudah dapat membaca lancar namun belum dapat membaca kalimat dengan intonasi yang tepat, sedangkan siswa yang pada awalnya sudah dapat membaca kata dan kalimat dengan benar atau termasuk ke dalam penilaian baik, mengalami peningkatan menjadi dapat membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Seperti terlihat pada nilai hasil kemampuan siswa pada setiap siklusnya, diketahui bahwa pada awal sebelum dilaksanakan siklus I, II, dan III kemampuan siswa yang sudah dapat membaca lancar atau mendapatkan nilai baik hanya sebanyak 12 orang atau 33%, siswa yang masing mengeja dalam membaca atau kualifikasi cukup sebanyak 15 orang atau 42%, siswa yang mendapatkan penilaian kurang sebanyak 9 orang atau 25% dari jumlah keseluruhan siswa 36 orang.

Setelah dilaksanakan tindakan pada silus I kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Siswa yang sudah lancar membaca menjadi 11 orang atau 30% ,siswa yang mendapatkan penilaian cukup sebanyak 16 siswa atau 45%, dan siswa yang emndapatkan penilaian kurang sebanyak 9 siswa atau 25% dari jumlah keseluruhan siswa 36 orang. Kemudian pada silus II kemampuan membaca

permulaan mengalami sedikit peningkatan. Siswa yang sudah lancar membaca menjadi 14 orang atau 38% ,siswa yang mendapatkan penilaian cukup sebanyak 16 siswa atau 45%, dan siswa yang emndapatkan penilaian kurang sebanyak 6 siswa atau 17% dari jumlah keseluruhan siswa 36 orang. Dan pada siklus III kemampuan membaca permulaan siswa meningkat menjadi lebih baik. Siswa yang sudah lancar membaca menjadi 19 orang atau 52% ,siswa yang mendapatkan penilaian cukup sebanyak 13 siswa atau 37%, dan siswa yang emndapatkan penilaian kurang sebanyak 4 siswa atau 11% dari jumlah keseluruhan siswa 36 orang.

Untuk nilai hasil membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I yaitu 61 (61%), siklus II rata-ratanya adalah 66 (66%) dan pada siklus III adalah 78 (78%), ini berarti sudah mengalami peningkatan. Dari ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 44%. Pada siklus II menjadi 66% dan pada siklus III menjadi 83% . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode *mind mapping*.

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 3 Cibodas. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mencoba memberikan rekomendasi bagi guru atau peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode ini , yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas rendah terutama kelas II sebaiknya dibuat lebih kreatif dan menarik misalnya dengan metode – metode pembelajaran membaca yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas II SD, agar siswa menjadi senang membaca.

2. Pembelajaran membaca permulaan sebaiknya diawali dengan menuliskan huruf-huruf, setelah menuliskan sebuah huruf kemudian mencari kata-kata berawalan huruf yang sesuai dapat memudahkan siswa dalam mengingat bentuk-bentuk huruf dan pelafalannya.
3. Dengan *mind mapping* dapat membantu siswa dalam memetakan pikirannya dengan menuliskan benda-benda yang sesuai dengan huruf yang ditentukan pada *mind mapping*. Oleh karena itu buatlah suatu proses pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar.
4. Minat siswa dalam membaca masih sangat kurang jadi sebaiknya diberikan motivasi lebih terhadap siswa, selain itu berikan proses pembelajaran yang menarik yang membuat siswa menjadi senang membaca.